

**ANALISIS DESAIN PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMA N 3 KOTA BENGKULU**

Yenni Pusvita Dewi¹, Desy Eka Citra Dewi²

^{1,2}UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Pusvitayenni78@gmail.com¹, dewiekacitra@mail.uinfasbengkulu.ac.id²

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the structure and content of the curriculum in the subject of Islamic Religious Education and Character Education at SMA N 3 Kota Bengkulu, which is one of the supporting factors for the achievements attained by SMA N 3 Kota Bengkulu. The research method used is qualitative analysis that examines information sources in the form of documents related to the PAI curriculum at SMA N 3 Kota Bengkulu. The results of this study indicate that the Islamic Education and Character Education curriculum at SMA N 3 Kota Bengkulu is developed by PAI and BP teachers in order to create effective learning and achieve the goals, vision, and mission established by SMA N 3 Kota Bengkulu. The content of the development of the PAI and BP curriculum at SMA N 3 Kota Bengkulu includes 1) the objectives of Islamic education, 2) learning materials, 3) methods, 4) evaluations used, and 5) religious activities available at SMA N 3 Kota Bengkulu.

Keywords: Analysis, Curriculum Development Design, Islamic Education

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk dan isi kurikulum pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA N 3 Kota Bengkulu yang menjadi salah satu faktor penunjang prestasi-prestasi yang diukir SMA N 3 Kota Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif analitik yang menganalisis sumber-sumber informasi yang berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kurikulum PAI di SMA N 3 Kota Bengkulu. Hasil dari penelitian ini adalah Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA N 3 Kota Bengkulu dikembangkan oleh guru PAI dan BP dalam rangka menciptakan pembelajaran yang efektif serta tercapainya tujuan, visi dan misi yang dibangun oleh SMA N 3 Kota Bengkulu. Isi pengembangan kurikulum PAI dan BP di SMA N 3 Kota Bengkulu meliputi 1) Tujuan pembelajaran agama Islam, 2) materi pembelajaran, 3) metode, dan 4) evaluasi yang digunakan serta 5) kegiatan keagamaan yang ada di SMA N 3 Kota Bengkulu.

Kata kunci: Analisis, Desain Pengembangan Kurikulum, Pendidikan Agama Islam

A. Pendahuluan

Program kurikulum Indonesia telah mengalami perubahan drastis dalam beberapa tahun terakhir sebagai bagian dari reformasi besar.

Transformasi ini juga mencakup kurikulum sejarah sekolah menengah. Pelajaran ini membahas reformasi kurikulum yang berkaitan dengan peningkatan peran guru

dalam pendidikan, otonomi guru, dan konsep kunci pemahaman. Pembelajaran bertujuan untuk mengetahui apakah perubahan kurikulum telah menghasilkan inovasi yang signifikan dalam otonomi guru. (Nihi Asli, 2024)

Salah satu elemen yang memiliki fungsi strategis dalam sistem pendidikan adalah keberadaan kurikulum. Oemar Hamalik mengatakan bahwa kurikulum melakukan setidaknya tiga peran strategis dalam pendidikan: 1) adalah peran konservatif. Penting bagi kurikulum konservatif untuk mempertahankan berbagai nilai budaya sebagai warisan dari masa lalu. Dalam era globalisasi saat ini, peran konservatif dalam kurikulum sangat penting karena kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan pengaruh budaya asing untuk merusak budaya lokal. Karena peran konservatifnya, kurikulum membantu mencegah berbagai pengaruh yang dapat merusak prinsip-prinsip utama masyarakat, menjaga identitas masyarakat, 2) peran kritis. Tidak semua nilai dan budaya lama harus dipertahankan karena kadang-kadang mereka tidak lagi sesuai dengan perubahan masyarakat;

kadang-kadang, nilai dan budaya baru juga tidak sesuai dengan nilai-nilai lama yang masih relevan dengan situasi dan kebutuhan zaman. Di sini, kurikulum bertanggung jawab untuk memilih dan menilai segala sesuatu yang dianggap berguna bagi kehidupan siswa. 3) peran yang bersifat inovatif. Kurikulum harus mampu menyesuaikan diri dengan tantangan yang muncul karena kebutuhan dan perkembangan masyarakat yang cepat berubah. Kurikulum harus menghasilkan konten yang inovatif yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan setiap potensi mereka dan berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan sosial masyarakat yang bergerak maju. (Hamami & Prasetyo, 2020)

Pentingnya kurikulum dalam dunia pendidikan membuat elemen-elemen terkait terus berupaya mengembangkan kurikulum agar sesuai dengan keadaan yang dihadapi Negara dan dunia, tidak hanya pada kurikulum sekolah, tetapi juga pada kurikulum mata pelajaran, salah satunya adalah pengembangan kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Menurut Zakiyah Darajat, Pendidikan Agama Islam (PAI)

bertujuan untuk mendidik dan mendidik siswa sehingga mereka dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam dan menjadikannya sebagai pandangan hidup (way of life). Menurut Muhaimin, pengembangan kurikulum PAI dapat diartikan sebagai kegiatan penyusunan, implementasi, dan evaluasi kurikulum PAI serta perbaikan dan penyempurnaan kurikulum PAI dengan mengaitkan satu elemen dengan elemen lainnya (Zahra, 2020). Pengembangan kurikulum PAI dan BP tentu saja dilakukan di semua sekolah dengan tujuan agar menciptakan pembelajaran yang efektif dan inovatif, begitu juga dengan SMA N 3 Kota Bengkulu, sebagai SMA yang memiliki banyak prestasi, maka tentu saja dibalik prestasi tersebut ada sebuah kurikulum PAI dan BP yang dikembangkan secara teliti,

Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk dan isi kurikulum pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA N 3 Kota Bengkulu yang menjadi salah satu faktor penunjang prestasi-prestasi yang diukir SMA N 3 Kota Bengkulu.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif-analitis, dimana peneliti menganalisis dokumen-dokumen terkait seperti kurikulum, perangkat ajar yang terdiri dari silabus, modul ajar, dan panduan belajar serta sumber-sumber yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum di SMA N 3 Kota Bengkulu, kemudian peneliti mengelompokkan dan mendeskripsikan hasil yang telah didapat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pengertian Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Menurut Fred Percival dan Henry Ellington, desain kurikulum adalah rencana, validasi, implementasi, dan evaluasi kurikulum (Aprilia, 2020). Kurikulum adalah rancangan pengajaran atau sejumlah mata pelajaran yang disusun secara sistematis untuk menyelesaikan program dan mendapatkan gelar. Pengembangan kurikulum adalah proses perencanaan dan penyusunan kurikulum dan kegiatan yang dilakukan oleh pengembang kurikulum. Tujuan dari pengembangan kurikulum adalah agar kurikulum yang dihasilkan dapat digunakan sebagai bahan ajar dan referensi untuk mencapai tujuan

pendidikan nasional.(Rouf et al., 2020)

Menurut Abdul Majid dalam bukunya Pembelajaran Agama Islam Berbasis Kompetensi, kurikulum Pendidikan Agama Islam adalah rumusan tentang tujuan, materi, metode, dan evaluasi pendidikan yang bersumber pada ajaran agama Islam. Kurikulum PAI bertujuan untuk mendidik peserta didik menjadi orang yang beriman selama proses pembelajaran. Guru harus memiliki kemampuan untuk merencanakan program pendidikan selama proses pembelajaran(Rusnawati, 2021). Sedangkan Menurut Oemar Hamalik, pengembangan kurikulum adalah proses perencanaan kurikulum untuk menghasilkan rencana kurikulum yang luas dan spesifik (Zahra, 2020). Dengan demikian, desain pengembangan kurikulum PAI dapat diartikan sebagai rencana validasi, implementasi dan evaluasi program pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang memuat tujuan, metode, isi materi dan evaluasi yang akan digunakan dalam prose belajar mengajar pada mata pelajaran PAI.

2. Fungsi Kurikulum

Menurut Ruhimat terdapat enam fungsi kurikulum, yaitu:(Ayudia et al., 2023)

a) Penyesuaian, yang berarti bahwa kurikulum sebagai alat pendidikan mengajarkan siswa agar memiliki sifat well adjusted adalah bisa berinteraksi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan, lingkungan fisik maupun lingkungan sosial disekitar.

b) Integrasi, kurikulum sebagai alat pendidikan yang mampu memberi layanan terhadap perbedaan pada siswa-siswa yang ada. Setiap siswa mempunyai perbedaan dari fisik ataupun psikis yang harus dihargai dan diberikan layanan dengan baik.

c) Diferensiasi, kurikulum adalah alat yang harus mampu memberikan pelayanan yang terbaik yang diberikan kepada perbedaan siswa-siswa.

d) Persiapan, bermakna bahwa kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu mempersiapkan siswa- siswa dalam melanjutkan pendidikan kejenjang selanjutnya. Kemudian kurikulum dapat dilakukan untuk mempersiapkan siswa dalam mendapatkan hidup yang layak dalam masyarakat apabila siswa tersebut tidak dapat melanjutkan pendidikan kejenjang berikutnya.

e) Pemilihan, adalah kurikulum sebagai alat pendidikan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih tingkat pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

f) Diagnostik, bermakna bahwa kurikulum sebagai suatu alat pendidikan dapat membantu siswa dalam memahami diri sendiri dan menerima kelebihan dan kelemahan yang dimilikinya. Jika siswa sudah dapat memahami dirinya sendiri maka diharapkan siswa dapat mengembangkan kelebihannya dan memperbaiki kelemahan yang dimiliki.

3. Landasan Kurikulum

Pada dasarnya, ketika sebuah lembaga pendidikan membuat kurikulum, baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah, landasan pengembangan kurikulum adalah elemen yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan (Setiyadi et al., 2022). Berikut ini adalah beberapa landasan yang harus diperhatikan dalam pengembangan kurikulum:

- a) Dasar religi/agama: Nilai-nilai dasar agama atau religius ditemukan dalam Al-Qur'an dan al-Hadits karena kedua sumber tersebut mengandung nilai kebenaran yang universal, abadi, dan kontemporer. Dalam agama Islam, pendidikan agama dianggap sebagai perintah dari Allah SWT dan merupakan cara untuk beribadah kepada-Nya.(Nidawati, 2021)
- b) Landasan sosiologis: dalam pengembangan kurikulum, landasan sosiologis berfungsi sebagai dasar untuk membuat rencana pembelajaran yang melihat dari perspektif sosial masyarakat. Menurut Wiji Hidayati, pendidikan adalah bagian dari kebudayaan. Proses kebudayaan adalah pendidikan. Ia dilaksanakan selama proses pembudayaan dan berasal dari budaya. Pendidikan adalah proses sosialisasi yang terjadi selama interaksi antar individu yang berbudaya. Anak-anak dihadapkan pada budaya manusia dalam konteks ini, dididik dan dikembangkan sesuai dengan prinsip-prinsip budayanya, dan mereka dilatih untuk menjadi manusia berbudaya.(Latifa & Arifmiboy, 2023)
- c) Landasan Filosofis: Pentingnya filsafat dalam penerapan, pembinaan, dan pengembangan kurikulum sekolah dibahas dalam landasan filosofis. Filsafat

mencoba menyelidiki berbagai masalah yang dihadapi manusia, termasuk pendidikan. Pada dasarnya, filsafat pendidikan adalah penerapan filosofi untuk memecahkan masalah pendidikan. Filsafat akan menentukan jalan yang akan diikuti siswa. Filsafat berfungsi sebagai set nilai-nilai yang melandasi dan membimbing siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, tujuan pendidikan yang diinginkan sangat dipengaruhi oleh filsafat yang dianut oleh negara, kelompok masyarakat, atau individu, khususnya guru.(Setiyadi et al., 2022)

- d) Landasan psikologis: Landasan psikologis dalam pengembangan kurikulum berfokus pada pemahaman perkembangan dan pembelajaran individu. Beberapa landasan psikologis dalam pengembangan kurikulum adalah:(Hidayat et al., 2023) 1) psikologi perkembangan, dan b) psikologi belajar.(Linda & Dewi, 2024)

4. Desain Pengembangan Kurikulum PAI Di SMA N 3 Kota Bengkulu

- a. Profil SMA N 3 Kota Bengkulu

Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) 3 Kota Bengkulu merupakan sekolah yang berdiri pada tahun 1982 yang beralamatkan di Jl. RE. Martadinata, No 41 kota Bengkulu, pertama kali berdiri, sekolah ini dipimpin oleh bapak Istigno, BA, seiring dengan inovasi kurikulum di Indonesia, SMA N 3 kota Bengkulu menjadi pilot proyek KBK yang berkembang menjadi KTSP, SMA N 3 Kota Bengkulu juga pernah mendapatkan kepercayaan dari

direktorat pembinaan SMA untuk merintis sekolah kategori mandiri.

b. Visi, Misi dan Tujuan SMA N 3 Kota Bengkulu

1) Visi: Visi Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Kota Bengkulu adalah : beriman, berilmu, berprestasi dan berbudaya.

2) Misi: Untuk mewujudkan Visinya SMA NEGERI 3 BENGKULU mempunyai misi-misi sebagai berikut : a) Menumbuhkan penghayatan terhadap agama yang dianut, dan mengamalkan dalam kegiatan sehari-hari, b) Melaksanakan proses belajar mengajar dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya, c) Menumbuhkan semangat berprestasi, rajin belajar, suka bekerja keras, gemar membaca dan suka meneliti, d) Menumbuhkan semangat berwirausaha sesuai dengan bakat dan potensi yang dimiliki siswa, e) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan unsur yang terkait dengan kepentingan sekolah, f) Mengembangkan sarana dan jaringan TIK untuk pembelajaran, administrasi sekolah, komunikasi internal dan eksternal, g) Mengembangkan administrasi yang tertib dengan menerapkan Sistem Informasi Berbasis ICT

dalam pengolahan semua data sekolah.

3) Tujuan Sekolah: a) Membentuk siswa yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia, b) Mencapai nilai rata-rata UN dan US plus 0,5, c) Menghasilkan output yang bisa bersaing untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Perguruan Tinggi Negeri), d) Membentuk tim olahraga bola voli, sepak bola, basket rata-rata juara 2 tingkat Kota, sedangkan cabang atletik sebagai utusan daerah ditingkat Nasional, e) Membentuk tim kesenian yang mampu tampil pada acara setingkat Provinsi dan juara 1, f) Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler (non akademik) untuk mencapai rata-rata juara 1 dalam lomba tingkat Kota, g) Mengembangkan Sistem Informasi Berbasis Komputer yang Online, h) dalam mengikuti lomba IMO, IPHO, ICO, IBO, Ekonomi dan Lomba mata pelajaran rata-rata mencapai peringkat 3 tingkat Kota/Provinsi, i) Mengembangkan jiwa wirausaha sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa.

c. Desain Pengembangan Kurikulum PAI di SMA N 3 Bengkulu

1) Tujuan Pendidikan Agama Islam di SMA N 3 Kota Bengkulu

Adapun beberapa tujuan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), antara lain yaitu sebagai berikut: a) Peserta didik diharapkan memiliki

kemampuan dalam membaca, menulis dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an serta mampu mengimplementasikan didalam kehidupan sehari-hari, b) beriman kepada Allah SWT, Malaikat-MalaikatNya, Kitab-Kitab Nya, Rasul-Rasul Nya, hari kiamat serta qodo dan qadar, dengan mengetahui fungsi dan hikmahnya serta terefleksi dalam sikap, perilaku dan akhlak peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, 3) peserta didik diharapkan terbiasa berperilaku dengan sifat terpuji dan menghindari sifat-sifat tercela dan bertatakrama dalam kehidupan sehari-hari, 4) peserta didik diharapkan mampu memahami sumber hukum dan ketentuan hukum islam tentang ibadah muamalah, mawaris, munakahat, jenazah dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, 5) peserta didik diharapkan mampu memahami, mengambil manfaat dan hikmah perkembangan Islam di Indonesia dan dunia serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2) Isi Materi Pendidikan Agama Islam di SMA N 3 Kota Bengkulu

Mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti memiliki cakupan materi yang lebih kompleks dibandingkan dengan mata pelajaran lain, hal ini karena dalam sat mata pelajaran, PAI dan Budi Pekerti memiiliki 5 cabang ilmu, diantaranya adalah Al-Qur'an Hadis, Aqidah, Akhlak, Fiqh dan SKI. Berikut ini adalah materi pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang ada di SMA N 3 Kota Bengkulu:

Kelas X	
Cakupan Materi	Capaian
Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik mampu menganalisis ayat Al-Qur'an dan Hadis tentang perintah untukberkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina, dapat membaca dengan tartil, menghafal dengan fasih, dan lancar ayat Al-Qur'an dan hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta bahaya dari pergaulan bebas dan zina; dapat menyajikan konten dan paparan tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; meyakini bahwa sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan zina.
Aqidah	peserta didik menganalisis makna syu'abul ĩman (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; mempresentasikan makna syu'abul ĩman (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak

	cabang-cabangnya; serta menerapkan beberapa sikap dan karakter sebagai cerminan cabang iman dalam kehidupan.		penyebar ajaran Islam di Indonesia; dapat membuat bagan timeline sejarah tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia dan memaparkannya; meyakini bahwa perkembangan peradaban di Indonesia adalah sunatullah dan metode dakwah yang santun, moderat, bi al-hikmah wa al-mauidlatil hasanah adalah perintah Allah Swt.; membiasakan sikap kesederhanaan dan kesungguhan mencari ilmu, tekun, damai, serta semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain.
Akhlak	peserta didik menganalisis manfaat menghindari akhlak madzmumah; membuat karya yang mengandung konten manfaat menghindari sikap madzmumah; meyakini bahwa akhlak madzmumah adalah larangan dan akhlak mahmudah adalah perintah agama; serta membiasakan diri untuk menghindari akhlak madzmumah dan menampilkan akhlak mahmudah dalam kehidupan sehari-hari.	Kelas XI	
Fikih	Peserta didik dapat mempelajari bagaimana fikih muamalah dan al-kulliyatu al-khamsah, yang merupakan lima prinsip dasar hukum Islam, digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Mereka juga dapat mempresentasikan fikih muamalah dan al-kulliyatu al-khamsah dan meyakini bahwa ketentuan-ketentuan ini adalah ajaran agama. Mereka juga dapat menumbuhkan rasa kepedulian sosial, kewirausahaan, dan kepedulian.	Cakupan Materi	Capaian
SKI	peserta didik mampu menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama	Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik diharapkan mampu membaca, mempresentasikan, meyakini Q.S Al-imran ayat 190-191, Q.S Ar-Rahman ayat 33, serta hadis tentang berpikir kritis dan mencitai IPTEK, serta Q.S Yunus ayat 40-41 tentang toleransi dan Q.S Al-maidah ayat 32 serta hadis tentang memelihara kehidupan manusia dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
		Aqidah	Peserta didik

	diharapkan dapat mengetahui, memahami dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari mengenai materi memnuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, menutup aib orang lain, menjaga kehormatan, iklas, malu dan zuhud.		memahami serta meneladani jejak langkah ulama Indonesia yang mendunia dan peradaban islam pada masa modern yang mencakup kondisi islam, tokoh-tokoh dan hikmah belajar peradaban islam pada masa modern.
Akhlak	Peserta didik diharapkan mampu memahami dan mengimplementasikan kedalam kehidupan sehari-hari materi tentang menghindari perkelahian antar pelajar, minuman keras dan narkoba, serta materi tentang pentingnya adab menggunakan media social.	Kelas XII	
		Cakupan Materi	Capaian
Fikih	Peserta didik diharapkan mampu memahami dan mengimpelementasikan kedalam kehidupan sehari-hari materi tentang menebarkan islam dengan santun dan damai melalui khutbah, dakwah dan tabligh serta memahami pengertian, dalil, tujuan, hukum, ketentuan, memilih pasangan, talak dan iddah, rujuk serta hikmah pernikahan dalam islam dan undang-undang.	Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik diharapkan mampu membaca, mengidentifikasi, mengartikan, menerjemahkan, memahami asbabun nuzul, menelaah tafsir dan menghafal Q.S Al-baqarah 155-156, Q.S Ibrahim ayat 9, Al-Qasas 85 dan Q.S Al-baqarah ayat 143, serta hadis tentang sabar dalam musibah, cinta tanah air dan moderasi beragama.
		Aqidah	Peserta didik mampu memahami dan menghayati materi tentang hakikat Iman, Islam dan ihsan serta hubungan dan urgensi antar ketiganya, serta materi tentang pengertian, tujuan, ruang lingkup, sumber-sumber dan manfaat Ilmu kalam.
SKI	Peserta didik diharapkan mampu	Akhlak	Peserta didik mampu memahami,

	menghayati dan menghindari sifat munafik, keras hati dank eras kepala, serta mampu memahami dan mengimplementan dalam kehidupan sehari-hari sikap sikap inovatif dan etika dalam berorganiasi.
Fikih	Peserta didik mampu memahami dan menghayati materi tentang kewarisan dan kearifan dalam islam, serta memahami pengertian, urgensi, bentuk-bentuk dan penyebab terjadinya ijtihad.
SKI	Peserta didik mampu memahami dan menghayati tentang perkembangan peradaban islam di dunia serta peran organisasi Islam di Indonesia.

3) Metode dan media Pebelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama islam dan Budi Pekerti di SMA N 3 Kota Bengkulu bervariasi menyesuaikan dengan materi yang diajarkan, diantara metode-metode yang digunakan antara lain yaitu: metode ceramah, diskusi, demonstrasi, pembelajaran berbasis proyek dan hafalan.

4) Evaluasi Pebelajaran

Evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran PAI dan BP di SMA N 3 Kota Bengkulu terbagi menjadi beberapa evaluasi, yaitu evaluasi sehari-hari yang dilakukan dengan

cara observasi sikap peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, dan evaluasi kognitif yang dilakukan ketika ulangan harian, tugas, ujian tengah semester dan ujian akhir semester, jenis evaluasinyaapun berbeda, yan sering digunakan diantaranya, ujian tertulis, ujian lisan, quis dan hafalan serta praktek ibadah.

5) Kegiatan keagamaan yang ada dalam kurikulum PAI di SMA N 3 Kota Bengkulu diantaranya adalah sholat dhuha yang dilaksanakan setiap pagi mulai pukul 07.15 sampai dengan selesai, sholat dzuhur dan kegiatan imtaq, serta ekstrakurikuler Risma dan Seni baca Qur'an yang dilaksanakan di luar jam sekolah.

D. Kesimpulan

Kurikulum Pendidikan Agama Island an Budi Pekerti di SMA N 3 Kota Bengkulu dikembangkan oleh guru PAI dan BP dalam rangka menciptakan pembelajaran yang efektif serta tercapainya tujuan, visi dan misi yang dibangun oleh SMA N 3 Kota Bengkulu. Isi pengembangan kurikulum PAI dan BP di SMA N 3 Kota Bengkulu meliputi 1) Tujuan pembelajaran agama islam, 2) materi pembelajaran, 3) metode, dan 4) evaluasi yang digunakan serta 5) kegiatan keagamaan yang ada di SMA N 3 Kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, W. (2020). Organisasi dan desain pengembangan kurikulum. *Islamika: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 2, 208–226.
- Ayudia, I., Bhoke, W., Oktari, R., Carmelita, M., Salem, V., Khairani, M., Mamontho, F., & Setiawati, M. (2023). *Pengembangan Kurikulum* (Sarwandi (ed.)). PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL.
- Hamami, T., & Prasetyo, A. R. (2020). PRINSIP-PRINSIP DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM. *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 8(October). <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.692>
- Hidayat, L. A., Rahmatullah, A. S., & Suyudi, M. (2023). *Konsep Dasar Landasan Psikologis Pengembangan Kurikulum*. 3, 322–336.
- Latifa, M., & Arifmiboy, A. (2023). Landasan Sosiologis Dalam Pengembangan Kurikulum Sebagai Persiapan Generasi yang Berbudaya Islam. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(5), 676–683. <https://doi.org/10.31004/anthor.v1i5.220>
- Linda, & Dewi, D. E. C. (2024). Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SD Ditinjau Dari Faktor Psikologis. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 5(1), 25–32.
- Nidawati. (2021). HAKIKAT KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 22–42.
- Nihl Asli, D. E. C. D. (2024). Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SD Ditinjau Dari Faktor Teknologi. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 5(1), 33–45.
- Rouf, M., Said, A., & HS, D. E. R. (2020). PENGEMBANGAN KURIKULUM SEKOLAH: KONSEP, MODEL DAN IMPLEMENTASI. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 5(2).
- Rusnawati, O. (2021). Dasar dan Prinsip Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Azkia*, 16(1), 273–291.
- Setiyadi, B., Suryani, I., & Framadita, R. (2022). LANDASAN DAN ASAS PENGEMBANGAN KURIKULUM. *DAIWI WIDYA Jurnal Pendidikan*, 09(2), 55–63.
- Zahra, D. N. (2020). Pengembangan kurikulum pendidikan agama islam di sma it abu bakar yogyakarta. *AT-TAJDID: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 01, 38–45.